

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: Bank ICBC Indonesia
Posisi Laporan: Mar 2022

No	Komponen	Individual Mar-22		Individual Dec-21		Konsolidasi Mar-22		Konsolidasi Dec-21	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>).
1	Jumlah data poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		61 hari		65 hari				
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)									
2	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		33,735,784		23,629,459				
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)									
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:								
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	4,047,585	202,379	4,035,299	201,765				
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	8,598,422	859,842	7,517,489	751,749				
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:								
	a. Simpanan operasional	11,661,216	2,912,719	6,571,024	1,640,903				
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	27,968,193	12,052,248	23,475,411	10,294,015				
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)	0	0	0	0				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:		0						
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,364,641	1,364,641	1,562,524	1,562,524				
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	0	0	0	0				
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	0	0	0	0				
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	2,299,910	250,746	2,756,778	264,144				
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	0	0	0	0				
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	243,288	10,918	533,359	25,228				
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0				
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		17,653,493		14,740,328				
PINJAMAN DAN TAGIHAN									
8	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	0	0	0	0				
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	2,600,657	1,866,092	2,964,446	1,985,299				
10	Arus kas masuk lainnya	1,380,293	1,380,293	1,595,159	1,595,159				
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		3,246,384		3,580,459				
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1				
12	TOTAL HQLA		33,735,784		23,629,459				
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		14,407,109		11,159,869				
14	LCR (%)		234.16%		211.74%				

¹Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS

Nama Bank : Bank ICBC Indonesia

Bulan Laporan : Triwulan I - 2022

ANALISIS

Rata - rata harian Rasio Kecukupan Likuiditas (Liquidity Coverage Ratio) pada triwulan I -2022 sebesar 234.16%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.03/2016 Pasal 61 sebesar 100%.

Namun demikian, Bank akan tetap melakukan perbaikan terutama dalam memperbaiki struktur pendanaan dengan terus berupaya meningkatkan komposisi giro dan tabungan. Selain itu sesuai dengan Rencana Bisnis Bank akan mengembangkan berbagai produk dan program simpanan yang menarik untuk memenuhi berbagai kebutuhan nasabah, melanjutkan peningkatan komposisi CASA untuk menekan biaya dana dengan pengembangan fasilitas , serta memperdalam hubungan dengan nasabah yang ada terutama dengan segmen Korporasi untuk mencapai stabilitas penghimpunan dana dalam jangka panjang.